

# ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT YANG DIBERIKAN TINDAKAN RENDAM KAKI MENGGUNAKAN AIR HANGAT DENGAN JAHE DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL IV

Samalina Elizabeth Manetde<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Profesi Ners/STIKES Bina Usada Bali

Email: c1118072@binausadabali.ac.id

## Abstrat

Hypertension is an elevation of blood pressure above normal when the blood vessels have high blood pressure (systolic blood pressure  $\geq 140$  mmHg or diastolic blood pressure  $\geq 90$  mmHg). A nursing problem that often arises in clients with hypertension is pain usually felt in the neck area up to the head. This scientific work was conducted to analyze the intervention of foot immersion techniques using warm water with ginger in Ms. S, Ms. R, and Ms. A with hypertension in dealing with acute pain nursing problems. One way to deal with acute pain is with non-pharmacological therapy. Soaking feet in warm water with ginger is one of the non-pharmacological therapies that can be applied. Often, clients and families do not know how or the benefits of foot immersion. Warm water with ginger can help alleviate acute pain problems. Implications Foot immersion using warm water with ginger can be done every 1 time a day for about 10–20 minutes; it is done at least 3 times a week with a water temperature of 390 °C. At the meeting, the nurse gave an education and demonstration of foot immersion with warm water using ginger. The results of the technique of foot diving using hot water and ginger showed that there was a decrease in the pain scale in hypertensive clients after performing independently the administration of foot therapy with hot water and ginger; that is, from the beginning, the patient said the pain in the neck and the back part of the head like bit-kissed and repressed with a scale of pain 5 with a range (0–10), and the pain felt disappeared. After the intervention, the patient says the pain on the back and neck parts has reduced to scales 1–2 of the scale 5 with a range of (0–10). The client said she felt comfortable, calm, and relaxed.

**Keyword:** hypertension, acute pain, and foot soaking using hot water with yeast

## Abstrak

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal, saat kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg). Masalah keperawatan yang sering muncul pada klien dengan hipertensi adalah nyeri biasanya nyeri dirasakan pada daerah tengkuk hingga pada kepala. Karya ilmiah ini dilakukan untuk menganalisis pemberian intervensi teknik rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe pada Tn S, Ny R, dan Ny A dengan hipertensi dalam mengatasi masalah keperawatan Nyeri Akut. Cara mengatasi nyeri akut salah satunya dengan terapi non farmakologi. Rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat diterapkan. Seringkali klien dan keluarga belum mengetahui cara dan manfaat dari rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe yang dapat membantu dalam mengurangi masalah nyeri akut. Implikasi Rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe dapat dilakukan setiap 1 kali sehari sekitar 10-20 menit yang dilakukan minimal 3 kali dalam seminggu dengan suhu air 390C. Saat pertemuan perawat memberikan edukasi dan demonstrasi rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe. Hasil teknik rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe menunjukkan bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada klien hipertensi setelah melakukan secara mandiri pemberian terapi rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe, yaitu dari awalnya pasien mengatakan nyeri pada tengkuk dan kepala bagian belakang seperti ditusuk-tusuk dan diremas-remas dengan skala nyeri 5 dengan rentang (0-10), nyeri dirasakan hilang timbul. Setelah diberikan intervensi, pasien mengatakan nyeri pada bagian tengkuk dan kepala bagian belakang berkurang menjadi skala 1 - 2 dari skala 5 dengan rentang (0-10). Klien mengatakan merasa nyaman tenang dan rileks.

**kata kunci:** hipertensi, nyeri akut, rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe

## 1. Pendahuluan

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal, saat kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik  $\geq 140$

mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg) [1]. Hipertensi perlu diwaspadai, karena tidak ada tanda gejala khusus pada penyakit hipertensi dan beberapa orang masih merasa sehat untuk beraktivitas seperti biasanya. Hal ini yang membuat hipertensi sebagai silent killer, orang-orang akan sadar memiliki penyakit hipertensi ketika gejala yang dirasakan semakin parah dan memeriksakan diri ke pelayanan Kesehatan[2]. Hipertensi yang tidak terkontrol menyebabkan komplikasi makrovasekuler seperti kerusakan pada otak, sistem kardiovasekuler dan gagal ginjal; sedangkan secara mikroskopis dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah retina yang mengakibatkan gangguan penglihatan [3].

Data WorldHealth Organization (WHO) menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya [2]. Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22,2%). Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Riskesdas, 2018), dan untuk Provinsi Bali sendiri jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun sekitar 555,184 penderita hipertensi, sedangkan khusus di Kabupaten Badung penderita hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2021 sebanyak 8.188 orang (96,3%) dari estimasi jumlah penderita 8.504 [4].

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2023 diperoleh data dari Puskesmas Abiansemal IV Kabupaten Badung pada jumlah pasien hipertensi rawat jalan yang berobat ke Puskesmas yaitu sebanyak 150 pasien yang dihitung mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2023 (Rekam Medik UPTD. Puskesmas Abiansemal IV, 2023). Data dari Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) jumlah warga yang diketahui hipertensi berdasarkan pengecekan tekanan darah langsung ke rumah – rumah sebanyak 628 orang dari jumlah penduduk keseluruhan 21.169 jiwa yaitu 2.96% [5].

Penalaksanaan yang dapat dilakukan untuk penanganan penyakit hipertensi ini, yaitu terapi farmakologis dan non farmakologis. Pemberian terapi farmakologis dapat dilakukan dengan cara minum obat yang sudah diresepkan secara teratur, sedangkan salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan secara mandiri dan bersifat alami untuk menurunkan hipertensi yaitu dengan rendam kaki air hangat dengan jahe [6]. Didukung oleh penelitian terdahulu dimana dari hasil studi kasus yang diberikan melalui asuhan keperawatan pada pasien dengan memberikan terapi komplementer rendam kaki air jahe merah hangat pada pasien hipertensi, selanjutnya dilakukan evaluasi dengan cara menilai kembali tekanan darah pada pasien. Hasil menunjukkan terdapat penurunan tekanan darah pada subjek dengan rata-rata penurunan systole sebanyak 10 mmHg dan penurunan rata-rata diastole sebanyak 10 mmHg [7].

## 2. Metode

Rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe merupakan salah satu terapi non

farmakologi yang dapat diterapkan. Seringkali klien dan keluarga belum mengetahui cara dan manfaat dari rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe yang dapat membantu dalam mengurangi masalah nyeri akut. Implikasi Rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe dapat dilakukan setiap 1 kali sehari sekitar 10-20 menit yang dilakukan minimal 3 kali dalam seminggu dengan suhu air 39°C. Saat pertemuan perawat memberikan edukasi dan demonstrasi rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pemberian teknik rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe terhadap penurunan nyeri pada Tn S, Ny R, dan Tn T dengan hipertensi di UPTD Puskesmas Abiansemal IV sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pasien dengan hipertensi pada kasus kelolaan klien bernama Tn S seorang laki-laki yang berusia 62 tahun, Ny R perempuan yang berusia 55 tahun, dan Tn T yang berusia 30 tahun yang mengalami nyeri di daerah kepala.

2. Diagnosa pada pasien Tn S, Ny R, dan Tn T didapatkan satu masalah keperawatan prioritas yang muncul adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis.

3. Rencana keperawatan yang diambil untuk menyelesaikan masalah keperawatan nyeri akut pada Tn S, Ny R, dan Tn T yang diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 30 menit dengan teknik rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe sebagai tindakan mandiri untuk mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan pasien.

Implementasi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada Tn S, Ny R, dan Tn T mengajarkan teknik rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe didapatkan hasil rata-rata nyeri berkurang dari skala 5 (sedang) menjadi skala 1-2 (ringan) dari (1-10), maka peneliti dapat berpendapat bahwa dalam pemberian terapi non farmakologi rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe efektif sebagai alternatif untuk menurunkan nyeri.

### 4. Kesimpulan

Pemberian inovasi teknik rendam kaki menggunakan air hangat dengan jahe menunjukkan bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada pasien hipertensi yaitu menjadi skala 1-2 (ringan) dari skala 5 (sedang), pasien mengatakan merasa nyaman, tenang, dan rileks.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, tenaga, sumbangan pemikiran, dukungan moril, saran serta dana selama penyelesaian penelitian ini sehingga penelitian ini telah berjalan dengan lancar.

### Daftar Pustaka

- [1] W.N N, Rusman. Efektivitas Terapi Pasien Hipertensi dengan Intervensi Inovasi Rendam Kaki Air Jahe Kombinasi Light Massage di Ruang Rawat Inap Dewasa RSI PKU Muhammadiyah Palangkaraya Tahun 2022. *J Pendidik Dan Konseling* 2022:394-405.
- [2] Kemenkes R. Hari Hipertensi Dunia 2019 : "Know Your Number, Kendalikan, Tekanan Darahmu dengan Cerdik." Kemenkes 2023. [kemkes.go.id:https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik](https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik).
- [3] M.T N, Syahruramdhani. Description of Family Support for Patients with a History of Covid-19 in the Kasihan 1 Health Center, Bantul Case Report: Foot Hydrotherapy dengan Rendaman Jahe (Zingiber Officinale) Untuk Menurunkan Hipertensi. *J Kesehat* 2022.
- [4] Bandung DK. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung 2022.

- [5] UPTD RM. Jumlah Pasien Hipertensi Rawat Jalan Yang Berobat ke Puskesmas. Kabupaten Bandung 2023.
- [6] Nurpratiwi, U.R H, S.B P. Rendam Kaki Air Hangat Jahe Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. Khatulistiwa Nurs J 2021;3.
- [7] D S, D.A R. Pengaruh Rendam Kaki Air Jahe Merah Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. Ners Muda 2022;3.



